

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian, jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena sebenarnya yang terjadi dilapangan kemudian melaporkannya sebagaimana adanya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.¹ Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Syariah yang berada di Jalan S. Parman RT. 03, Kayutangi, Banjarmasin.

¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 59.

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui pengamatan dan wawancara kepada informan.³ Peneliti akan mendata identitas informan dan mewawancarai informan secara langsung untuk menggali informasi mengenai persepsi nasabah dan faktor yang melatarbelakangi persepsi nasabah terhadap penggunaan istilah Arab pada produk bank syariah.
- b. Data sekunder, yaitu data dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik.⁴ Data sekunder yang diperlukan adalah hal yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang berisikan produk dan layanan Bank Kalsel Syariah.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu para pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang akan diteliti, yaitu nasabah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Informan yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini berjumlah 30 orang nasabah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang diambil melalui tehnik *sampling insidental* yaitu,

³Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Edisi 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

⁴*Ibid.*

penelitian sampel yang berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dan bila dipandang orang yang bertemu ini cocok untuk dijadikan sebagai sumber data.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, di mana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian.⁷ Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan terstruktur mulai dari identitas informan dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang ingin diteliti oleh peneliti dalam hal ini yaitu tentang persepsi dan faktor yang melatarbelakangi persepsi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tersusun rapi didalam pedoman wawancara.

2. Dokumenter, yaitu kegiatan pengambilan atau pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui sumber data dari sejumlah buku,

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 122.

⁶*Ibid.*, hlm. 401.

⁷Wahyu Purhantara, *op.cit.*, hlm. 80.

laporan-laporan pelaksanaan program dan dokumen-dokumen lainnya yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul dari wawancara penulis dengan para nasabah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang menjadi informan, maka selanjutnya penulis akan melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

1. Editing, yaitu penulis meneliti kembali terhadap data yang diperoleh sehingga kelengkapan dapat diketahui.
2. Interpretasi, yaitu memberikan penjelasan dan penafsiran data yang ditemukan sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti.
3. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.
4. Tabulasi, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel.
5. Matrikasi, yaitu menyajikan data dengan menggunakan tabel mencakup data yang diperlukan untuk analisis sehingga dapat tersusun dan mudah dipahami.

F. Analisis Data

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.⁸

Jadi, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang persepsi nasabah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin terhadap penggunaan istilah Arab pada produk bank syariah dan mengetahui faktor yang melatarbelakangi persepsi nasabah Bank Kalsel Kantor Cabang Syariah Banjarmasin terhadap penggunaan istilah Arab pada produk bank syariah.

Dalam analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat. Sedangkan mengambil simpulan penulis menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dan hal-hal yang bersifat khusus menjadi sesuatu yang bersifat umum.

⁸Abu Ahmad dan Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Akara, 2002), hlm. 44.